

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Untuk mengurai masalah dan mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 4) metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sebagaimana dikatakan Sukmadinata (2010: 18), penelitian deskriptif (*deskriptif research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam penelitian ini konsep-konsep pendidikan karakter dikaji berdasarkan rumusan al-Ragib al-Asfahani.

Metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif menggunakan teknik penelitian penelaahan dokumen, pengamatan, dan wawancara. Penelitian analisis isi atau dokumen ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris (Sukmadinata, 2011: 81). Dalam hal ini penulis menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep pendidikan karakter menurut al-Ragib al-Asfahani. Konsep-konsep tersebut diambil dari buku *al-Dzari'at ilä Makärim al-Syari'at* secara khusus, dan buku-buku al-Ragib lainnya secara umum.

Yusup Tajri, 2013

Pendidikan Karakter Islami Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Ma'had Al -Ma'tuq Sukabumi Menurut Pemikiran Al-Ragib Al-Asfahani)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengamatan atau observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2010: 310). Studi ini diarahkan untuk mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut. Dalam hal ini penulis menghimpun dan menganalisa pelaksanaan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq untuk kemudian ditimbang berdasarkan pemikiran al-Ragib al-Asfahani. Pada penelitian ini penulis mengkaji kondisi, kegiatan, dan faktor penting yang terkait dan menunjang pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq dengan asumsi adanya keunggulan atau keberhasilan pendidikan karakter yang kemudian diukur oleh timbangan pemikiran al-Ragib.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen (Sugiyono, 2010: 15). Sementara menurut Sukmadinata (2011: 60) penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq. Dalam mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan pendidikan karakter Ma'had al-Ma'tuq ini penulis memerlukan pertimbangan untuk menggunakan dan menafsirkan makna yang terkandung pada fenomena

tersebut. Pertimbangan yang digunakan untuk menggunakan dan menafsirkan makna dari fenomena pembinaan karakter di Ma'had al-Ma'tuq adalah menurut pemikiran al-Ragib al-Asfahani.

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2012: 15). Peneliti mengambil sumber data untuk kemudian melakukan analisis isi terhadap buku, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data di lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisa secara induktif/ kualitatif dengan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna. Konsep karakter al-Ragib tersebut dijadikan ukuran untuk meneliti kondisi alamiah penerapan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq. Hasil penelitian ini diperkuat dengan triangulasi untuk kemudian dianalisa secara kualitatif dengan analisa yang lebih menekankan pada makna.

B. Definisi Operasional

1. Pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah rumusan pendidikan karakter yang dilakukan oleh al-Ragib al-Asfahani dalam bukunya *al-Dzari'at ilä Makärim al-Syari'at* secara khusus dan karangan al-Ragib lainnya secara umum. Al-Ragib al-Asfahani ialah seorang ulama dari Isfahan bernama lengkap al-Husain bin Muhammad bin al-Mufadhdhol, Abu al-Qasim al-Asfahani yang meninggal pada tahun 502 Hijriah (sekitar 1108 Masehi).

2. Rumusan pendidikan karakter menurut al-Ragib kemudian dijadikan alat untuk menimbang pelaksanaan pembinaan karakter di Ma'had al-Ma'tuq yang bertempat di JL. Kadudampit KM 3 Kp. Cikaroya RT 16/ 03 Ds. Gunung jaya Kec. Cisaat Kab. Sukabumi.

C. Sumber dan Teknik pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku dan lapangan. Sumber data buku primer diambil secara langsung dari *al-Dzari'at ilä Makärim al-Syari'at*. Sedangkan data primer lapangan dalam penelitian ini adalah insan (santri, pengurus, dan pengajar) yang terlibat dalam pendidikan di Ma'had al-Ma'tuq, dan masyarakat yang ada di sekitar Ma'had. Untuk data sekunder akan diambil langsung dari dokumen, foto, buku-buku, dan tulisan-tulisan tentang pendidikan karakter, pendidikan di pondok pesantren, pendidikan di sekolah, dan sumber-sumber lainnya yang ada hubungan dengan penelitian ini.

Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif, maka strategi yang digunakan adalah multi metode. Data yang diperoleh dari suatu metode akan dilengkapi, diperkuat dan disempurnakan dengan penggunaan metode lain. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa data dapat dilengkapi dan disempurnakan sepanjang proses penelitian. Di samping itu, penelitian kualitatif adalah bersifat terus berjalan, berubah, berkembang, disesuaikan dan disempurnakan. Peneliti menggunakan berbagai kombinasi berbagai metode sebagai strategi, bukan sebagai metode tunggal atau metode linier yang langkah-langkahnya diikuti secara kaku.

Yusup Tajri, 2013

Pendidikan Karakter Islami Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Ma'had Al -Ma'tuq Sukabumi Menurut Pemikiran Al-Ragib Al-Asfahani)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi analisis isi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Studi analisis isi

Analisis isi menurut Holsti (Moleong, 2007: 220) adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Bagi Sukmadinata (2011: 221) Analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoretis maupun empiris. (Sukmadinata, 2011: 81). Menurut Weber (Moleong, 2007: 220) kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.

Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Sukmadinata, 2011: 82). Dalam penelitian ini, penulis menterjemahkan, mengumpulkan, menghimpun, dan menganalisa konsep pendidikan karakter al-Ragib yang terdapat dalam *al-Dzari'at ilā Makārim al-Syari'at* secara khusus dan karangan al-Ragib lainnya secara umum. Kegiatan

menterjemah, mengumpulkan, menghimpun, dan menganalisa konsep pendidikan karakter al-Ragib untuk mengetahui pengertian pendidikan karakter, kriteria manusia berkarakter, langkah pendidikan karakter, pengaruh dalam pendidikan karakter, penyebab perbedaan karakter, akibat membersihkan dan tidak membersihkan diri, cara membentuk karakter diri, evaluasi dalam pendidikan karakter, dan pendidikan karakter di sekolah. Analisa konsep pendidikan karakter al-Ragib ini dilakukan penulis untuk mengetahui makna, kedudukan, hubungan antar konsep, manfaat, hasil, dan dampak dari konsep tersebut.

2. Observasi

Observasi menurut Margono (2010: 158) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan tersebut dilakukan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011: 220). Observasi yang dipilih peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2010: 312) Guna memperoleh data yang baik, tepat, dan lengkap penulis melakukan observasi di Ma'had al-Ma'tuq sehingga dapat mengamati seluruh kegiatan secara langsung. Observasi dilakukan peneliti dengan melakukan observasi deskriptif sebagai analisis domain, observasi terfokus untuk memilih aspek yang terkait pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq, dan pada akhirnya observasi terfokus dengan mengobservasi fokus yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2007: 186) Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mewawancarai individu atau kelompok yang terkait dengan penelitian dilakukan melalui tatap muka secara langsung (Sukmadinata, 2011: 216). Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada perwakilan dari seluruh komponen pendidikan di lingkungan Ma'had al-Ma'tuq sebagai sumber primer, dan kepada pihak-pihak yang mengetahui dan ada hubungannya dengan penelitian sebagai sumber sekunder.

4. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010: 329). Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumberdata yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2007: 217). Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2011: 221-222). Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait pembinaan karakter di Ma'had al-Ma'tuq untuk kemudian diuji dan ditafsirkan sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini disebabkan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen” (Sukmadinata, 2011: 95). “Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.” (Sugiyono, 2010: 15). Kedudukan peneliti dalam instrumen penelitian adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2007: 168). Oleh karenanya:

1. Untuk analisis isi penulis memberikan rambu penelitian dengan beberapa pertanyaan berupa:
 - a. Apa definisi karakter menurut al-Ragib?
 - b. Apa tujuan pendidikan karakter dalam pandangan al-Ragib?
 - c. Bagaimana langkah pendidikan karakter menurut al-Ragib?
 - d. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter menurut al-Ragib?
2. Untuk mengumpulkan data di lapangan, penulis melakukan:
 - a. Observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Partisipasi yang dipilih peneliti adalah partisipasi moderat yaitu terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut dalam beberapa kegiatan, tapi tidak semuanya.

Dalam observasi partisipatif moderat ini penulis memfokuskan arah penelitian untuk mencari data di lapangan berupa:

- 1) Apa definisi karakter menurut Ma'had al-Ma'tuq?
- 2) Apa tujuan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq?
- 3) Bagaimana langkah pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq?
- 4) Bagaimana evaluasi pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq?

b. Wawancara dengan ketentuan:

- 1) Menyiapkan masalah pokok (mengetahui tujuan, pembinaan, dan kendala) pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq.
- 2) Mengarahkan wawancara kepada pihak yang terlibat dalam pembinaan karakter di Ma'had al-Ma'tuq
- 3) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 4) Wawancara meliputi pertanyaan:

- a. Apa define karakter menurut al-Ma'tuq?
- b. Apa tujuan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq?
- c. Bagaimana langkah pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq?

d. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq?

5) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

c. Dokumentasi dengan ketentuan:

- 1) Mengumpulkan berbagai dokumen terkait pembinaan karakter di Ma'had al-Ma'tuq
- 2) Menganalisis berbagai dokumen yang didapatkan untuk dicari keselarasan dengan penelitian.

E. Tahapan-tahapan Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti melalui beberapa tahap di bawah ini:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data.

Untuk analisis isi:

- a. Peneliti menyiapkan alat perlengkapan
- b. Menyusun bibliografi kerja
- c. Mengatur waktu
- d. Membaca dan membuat catatan penelitian

Untuk perencanaan lapangan:

- a. Peneliti merumuskan pertanyaan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq.
- b. Peneliti menentukan orang yang akan diwawancara dari berbagai pihak terlibat dalam pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq.

2. Memulai pengumpulan data

Untuk analisis isi, penulis mengumpulkan data dengan:

- a. Menterjemahkan *al-Dzari'at ila Makarim al-Syari'at*
- b. Membaca *al-Dzari'at ila Makarim al-Syari'at* untuk mencari definisi dan langkah pendidikan karakter al-Ragib.
- c. Membaca *al-Dzari'at ila Makarim al-Syari'at* dengan sinambung tidak mengenal lelah, mulai dari menyusun proposal sampai dengan pengolahan data.

Dalam tahap awal pengumpulan data di lapangan peneliti berupaya:

- a. Menciptakan hubungan baik dan akrab dengan pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam hal ini siswa, pengurus, dan pengajar di Ma'had al-Ma'tuq.
- b. Memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik bola salju atau *member chek*.
- c. Meminta dan mengumpulkan berbagai dokumen yang terkait dengan pembinaan karakter di Ma'had al-Ma'tuq.
- d. Data yang terkumpul akan dilengkapi dengan pengamatan dan data dokumen (*triangulasi*).

- e. Data pada pertemuan pertama dan selanjutnya dicatat, disusun, dan dikelompokkan secara intensif dan diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

3. Pengumpulan data dasar

Dalam analisis isi:

- a. Peneliti membaca setiap bab buku untuk diketahui kandungannya secara intensif
- b. Dalam pengumpulan dasar ini peneliti berupaya untuk membaca dan menangkap makna yang dihadirkan dalam setiap bab buku.
- c. Di samping itu, pengumpulan data terus berjalan bersamaan dengan analisis terhadap isi buku tersebut.
- d. Data yang terkumpul dengan analisis data yang terus dilakukan diupayakan peneliti untuk kemudian dibuat deskripsi dan konseptualisasi sehingga menjadi integratif

Setelah peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti, maka:

- a. Pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif.
- b. Dalam pengumpulan dasar ini peneliti berupaya untuk melihat, mendengar, membaca, dan merasakan secara langsung dengan penuh perhatian.
- c. Di samping itu, pengumpulan data terus berjalan bersamaan dengan analisis terhadap data tersebut.

- d. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha terus mempersatukan pengumpulan data dengan analisis data sehingga tidak ditemukan data yang baru lagi.
- e. Data yang terkumpul dengan analisis data yang terus dilakukan diupayakan peneliti untuk kemudian dibuat deskripsi dan konseptualisasi sehingga menjadi integratif.
- f. Setelah pola ini tersusun, maka peneliti mengidentifikasi ide-ide dan fakta-fakta yang membutuhkan penguatan dalam fase penutup.

4. Pengumpulan data penutup

Pengumpulan data penutup merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah membaca buku, meninggalkan lokasi penelitian dan tidak mengumpulkan data lagi. Dalam hal ini peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau dengan pertimbangan tidak ditemukan lagi data yang baru.

5. Melengkapi

Melengkapi merupakan langkah kegiatan untuk menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data peneliti adalah dengan menyusun unsur-unsur penting dalam buku dan fakta-fakta hasil temuan di lapangan. Data tersebut dibuat diagram, tabel, gambar dan bentuk pepaduan fakta lainnya untuk diinterpretasikan dan dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.

F. Analisa Data

Stringer (Arifin, 2011: 172) memberikan petunjuk teknis menganalisa data, yaitu: *pertama*, memperluas analisis dengan mengajukan pertanyaan; *kedua*, menghubungkan hasil temuan dengan pengalaman pribadi; *ketiga*, meminta masukan atau pendapat dari teman sejawat yang dianggap bisa berpikir kritis; *keempat*, kaitkan hasil temuan dengan kajian pustaka; dan *kelima*, kembalikan pada teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2010: 336). Analisis sebelum ke lapangan dilakukan peneliti terhadap hasil studi pendahuluan dan data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis selama di lapangan dilakukan peneliti terhadap jawaban yang diwawancarai sehingga memperoleh data yang kredibel. Adapun tahap analisis data ketika dan setelah penelitian di lapangan adalah dengan:

1. Reduksi data

Mengingat data dalam buku cukup banyak, maka peneliti melakukan reduksi. Peneliti merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola dengan membuang yang tidak perlu. Peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang terkait dengan definisi dan langkah-langkah pendidikan karakter al-Ragib dengan membuang yang tidak digunakan.

Data di lapangan pun cukup banyak dan memerlukan reduksi. Mereduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

Yusup Tajri, 2013

Pendidikan Karakter Islami Di Sekolah (Studi Deskriptif Di Ma'had Al -Ma'tuq Sukabumi Menurut Pemikiran Al-Ragib Al-Asfahani)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq dengan memberikan suatu tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.

Sehubungan dengan penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam proses reduksi data ini penulis dipandu oleh tujuan penelitian berupa temuan penerapan pendidikan karakter. Bila peneliti menemukan berbagai hal yang dipandang asing, atau tidak dikenal, maka ini akan dijadikan perhatian peneliti dalam reduksi data.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti memasuki tahap selanjutnya yang disebut dengan penyajian data. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, dilengkapi bagan, grafik, matrik, dan menghubungkan antar kategori yang ada. Oleh karena itu, peneliti akan menyajikan data mengenai konsep pendidikan karakter al-Ragib, deskripsi pelaksanaan pendidikan karakter di Ma'had al-Ma'tuq dalam bentuk uraian yang dilengkapi bagan, grafik, matrik, dan menimbang pembinaan karakter tersebut dengan pemikiran pendidikan karakter al-Ragib.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan menyajikan temuan sebagai pemaknaan (Alwasilah, 2009: 249). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga jelas.

Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

(Sugiyono, 2010: 345). Dengan penarikan kesimpulan akan dapat diketahui hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap konsep pendidikan karakter al-Ragib yang digunakan untuk menimbang penerapan pendidikan karakter di Mahad al-Ma'tuq Sukabumi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini terjadi disebabkan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (Sugiyono, 2010: 345). Bila hipotesis yang digunakan terbukti oleh data-data lapangan, maka hipotesis ini menjadi kandidat kuat untuk dinyatakan sebagai teori (Alwasilah, 2009: 249).